

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
INTISARI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
Vegetasi Hutan	2
Struktur Vegetasi hutan	3
Sebaran Diameter	4
Sebaran Eksponensial	7
Pemilihan Model Sebaran Matematika	8
Uji Kecocokan Sebaran Diameter Teoritis dan kenyataan	30
TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	12
Letak dan Luas Wilayah	12
Keadaan Topografi dan Tanah	13
Keadaan Vegetasi	14
Iklim	14
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	15
Bahan penelitian	15
Alat - alat yang diperlukan	15
Cara Pengukuran	15
Metode Penelitian	16
HASIL DAN ANALISIS	19
PEBAHASAN	19
KESIMPULAN	19
DAFTAR PUSTAKA	21

PREFACE

SETYO PURWADI, Analisis Vegetasi dan Penerapan Sebaran Eksponensial Sebagai Salah Satu Aspek Struktur Vegetasi Hutan di Cagar Alam Pananjung Pangandaran. (Penelitian : Dr. Ir. Djoko Marsono; Ir. Atmodjo Chojo).
v

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui species - species pohon berkuasa dominan dan model sebaran diameter pohon penyusun vegetasi hutan di Cagar Alam Pananjung Pangandaran. Penentuan species pohon berkuasa dominan dilakukan dengan penerapan metode kwadran. Sedangkan model sebaran diameter pohon penyusun vegetasi hutan dilakukan dengan penerapan fungsi eksponensial.

Dari analisis vegetasi yang dilakukan diperoleh informasi bahwa hutan sekunder tua didominasi oleh species Vitex pubescens Vahl., Dillenia speciosa Gilg., Macaranga fruticosa, Khoslaia cinerea, Gratolola, Formalium, berturut turut dengan Indeks Nilai Penting (INP) 24,135; 31,558; 21,241; 17,282 dan 14,491. Species tersebut di atas merupakan sebagian dari 65 jenis tumbuhan yang dijumpai.

Studi sebaran diameter dengan menerapkan fungsi eksponensial pada species - species pohon berkuasa dominan menunjukkan bahwa tidak semua species yang dipelajari tersebut memperlihatkan bentuk sebaran J terbalik. Dengan cara yang sama untuk gabungan semua jenis yang dijumpai memperlihatkan bentuk sebaran J terbalik.